

ABSTRAK

Thareq Ramadhani Abdillah: “Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Balaradin Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal”

Berkembangnya suatu pemerintahan desa mengingatkan kita pada sejauh mana mereka berhasil dalam membuat suatu terobosan baru dalam bentuk program-program yang bermanfaat untuk kehidupan masyarakat. Kesejahteraan hidup masyarakat menjadi tolok ukur hasil dari keseriusan pemerintahan desa dalam mengatur atau pun mengelola dan mewujudkan rencana yang telah direncanakan. Ini dapat dilihat dan diteliti dari bagaimana tingkat keefektifan dalam program-program pemberdayaan masyarakat. Salah satu peningkatan yang diprogramkan adalah pelatihan terpadu montir dan jahit kepada para pemuda, pemudi, dan masyarakat setempat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana efektif atau tidaknya program yang sudah dibuat dalam mewujudkan untuk memberdayakan masyarakat yang nantinya menghasilkan kesejahteraan untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik. Ini sebagai bentuk langkah awal untuk mendeskripsikan pengelolaan program desa yang sesuai dengan karakter seluruh elemen yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kajian pustaka, dan dokumentasi mendalam untuk mendapatkan data dan informasi tentang program yang diinterpretasikan. Penelitian ini dilakukan di Desa Balaradin, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal.

Teori yang digunakan adalah Beni Pekei (2016) tentang faktor-faktor efektivitas dengan ciri mengukur pada sumber daya, struktur organisasi, teknologi, pimpinan, dan dukungan. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwasanya Desa Balaradin Kecamatan Lebaksiu sudah siap menerapkan faktor-faktor efektivitas program pemberdayaan masyarakat. Hal ini diperlihatkan dengan telah diaplikasikannya beberapa faktor tersebut di Desa Balaradin, hanya saja masih ada ketidaksempurnaan dalam beberapa hal seperti Sumber Daya Manusia, Teknologi, dan Dukungan yang menjadi penunjang keefektifitasannya program pemberdayaan masyarakat. Adapun dimensi yang memiliki kesiapan yang baik adalah pada dimensi Struktur Organisasi dan Pimpinan, sedangkan untuk dimensi yang masih butuh peningkatan dan perbaikan ialah Sumber Daya, Teknologi, dan Dukungan. Kesiapan dan ketidaksiapan tersebut dinilai dari apakah indikator yang terdapat pada dimensi mayoritas sudah terpenuhi atau tidak.

Kata Kunci: Efektivitas, Program, Pemberdayaan Masyarakat